

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu meneliti tentang pemanfaatan waktu luang siswa kelas atas di kota Bandung. Menurut Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 78), penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam penelitian yang dilakukan tidak perlu merumuskan hipotesis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pengambilan data menggunakan angket. Hasil yang diperoleh penyebaran angket akan diubah menjadi skor kemudian proses selanjutnya dalam penelitian ini adalah menganalisis dengan menggunakan teknik deskriptif yang dituangkan ke dalam bentuk persentase.

3.2 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun pelajaran 2019/ 2020 antara bulan Juli-Agustus 2019, dengan tahapan sebagai berikut :

3.2.1 Tahap persiapan

Tahap persiapan meliputi pengajuan identifikasi masalah, penyusunan proposal penelitian, penyusunan kisi-kisi instrumen, penyusunan instrumen, serta konsultasi dan izin tempat pelaksanaan penelitian.

3.2.2 Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi uji coba instrument diluar sampel penelitian yang memiliki karakteristik sama. pengambilan data sesuai dengan instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

3.2.3 Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian meliputi tahap analisis data dan penyusunan laporan penelitian. Analisis data meliputi analisis deskriptif, uji validitas, dan uji realibilitas.

3.3 Subyek , Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Subyek penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas atas beberapa SDN di Kota Bandung.

3.3.2 Lokasi Penelitian

Beberapa Sekolah Dasar Negeri di Kota Bandung.

3.3.3 Waktu Penelitian

Waktu Penelitian yang akan dilakukan selama 2 bulan, dari bulan Juli sampai bulan Agustus.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 117), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Menurut Sudjana (2005, hlm. 161), Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil mnghitung maupun pengukuran, kuantitatif atau kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan obyek yang lengkap dan jelas. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas atas beberapa SDN di Kota Bandung. Jumlah populasi Kota Bandung berjumlah 231.174, dan jika dibagi menjadi kelas atas dan kelas bawah maka jumlah populasi penelitian ini berjumlah 120.537.

Sumber: BPS Kota Bandung

TABEL 3.1
JUMLAH SISWA DARI SAMPEL SEKOLAH

Nama Sekolah	Jumlah Siswa Kelas Atas Ditiap Kelasnya
SDN 062 Ciujung	29
SD Lab. School UPI	23
SDN 032 Tilil Bandung	18
SDN 052 Cisitu Bandung	18
SDN 044 Awi Gombong	50

TABEL LANJUTAN 3.1
JUMLAH SISWA DARI SAMPEL SEKOLAH

SDN 025 Cikutra Bandung	20
SDN 150 Gatot Subroto	23
SDN 138 Gegerkalong Bandung	18
SDN 178 KPAD	29
SDN 252 Setiabudhi	23
SDN 201 Sukaluyu	50
SDN 5 Cipedes	23
SDN 103 Coblong	18
SDN Harapan 1	20
Jumlah Siswa	362

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sudjana (2005, hlm. 161), sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu. Dalam Arikunto (2010, hlm. 174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Peneliti menggunakan nomogram Harry King untuk menentukan jumlah sampel. Populasi berjumlah 678 orang bersumber dari wali kelas dari tiap sekolah yang menjadi objek penelitian ini, dengan tingkat kesalahan 5%, tingkat kepercayaan 95 % (faktor pengali = 1.195), maka didapat bahwa ukuran sampel kurang lebih adalah 58 % dari populasi. Jadi, $58 \% \times 1,195 \times 362 = 250,9022$ sampel, dibulatkan menjadi 250 sampel.

TABEL 3.2
SAMPEL YANG AKAN DIGUNAKAN

Nama Sekolah	Jumlah Sampel
SDN 062 Ciujung	$\frac{29}{362} \times 250 = 20$ siswa
SD Lab. School UPI	$\frac{23}{362} \times 250 = 16$ siswa
SDN 032 Tilil Bandung	$\frac{18}{362} \times 250 = 12$ siswa
SDN 052 Cisitu Bandung	$\frac{18}{362} \times 250 = 12$ siswa
SDN 044 Awi Gombong	$\frac{50}{362} \times 250 = 35$ siswa

TABEL LANJUTAN 3.2
SAMPEL YANG AKAN DIGUNAKAN

SDN 025 Cikutra Bandung	$\frac{20}{362} \times 250 = 14$ siswa
SDN 150 Gatot Subroto	$\frac{23}{362} \times 250 = 16$ siswa
SDN 138 Gegerkalong Bandung	$\frac{18}{362} \times 250 = 12$ siswa
SDN 178 KPAD	$\frac{29}{362} \times 250 = 20$ siswa
SDN 252 Setiabudhi	$\frac{23}{362} \times 250 = 16$ siswa
SDN 044 Sukaluyu	$\frac{50}{362} \times 250 = 35$ siswa
SDN 5 Cipedes	$\frac{23}{362} \times 250 = 16$ siswa
SDN 103 Coblong	$\frac{18}{362} \times 250 = 12$ siswa
SDN Harapan 1	$\frac{20}{362} \times 250 = 14$ siswa
Jumlah Sampel	250 siswa

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian (Sugiyono, 2015, hlm. 308). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket.

TABEL 3.3
KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel penelitian	Aspek	Indikator	Instrumen	Jumlah Butir Pernyataan
Pemanfaat- An Waktu luang	Aktivitas yang dilakukan di Waktu Luang	Aktivitas Sosial	Angket	55 Butir Pernyataan dalam angket
		Aktivitas fisik/olahraga	(Check List) Lembar	
		Aktivitas kreatif/seni	Observasi	
		Aktivitas kognitif	(Rambu- Rambu	
		Aktivitas terkait media/teknologi	Pengamatan)	

TABEL LANJUTAN 3.3

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

		Aktivitas Rekreasi	
		Aktivitas Spiritual	
		Kegembiraan diwaktu luang	
	Manfaat/dampak waktu luang dan hubungannya pada pekerjaan atau bidang lain dalam	Manfaat/Hasil dari waktu luang	
		Hubungannya dengan bidang akademis siswa	

Sumber mahmudi heri (2016, hlm. 45)

TABEL 3.4

Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen dan Penelitian Angket Profil Pemanfaatan Waktu Luang

Aspek	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
Aktivitas yang dilakukan di Waktu Luang	Aktivitas Sosial	1,2,3,4	4
	Aktivitas Fisik/Olahraga	5,6,7,8	4
	Aktivitas Kreatif/Seni	9,10,11,12	4
	Aktivitas Kognitif	13-19	7
	Aktivitas Terkait Media/Teknologi	20,21,22,23	4
	Aktivitas Rekreasi	24,25,26,27	4
	Aktivitas Spiritual	28,29,30	3
	Kegembiraan di Waktu luang	31,32,33	3

TABEL LANJUTAN 3.4
Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen dan Penelitian Angket Profil Pemanfaatan Waktu Luang

Manfaat/dampak waktu luang dan hubungannya pada pekerjaan atau bidang lain dalam kehidupan	Manfaat/Hasil dari waktu luang	34-46	13
	Hubungannya dengan bidang akademis siswa	47-55	9
Total Butir	55	55	

3.5.1 Angket

Sugiyono (2015, hlm. 199) mendefinisikan bahwa “angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup yang disajikan dalam bentuk pernyataan. Responden diminta untuk memilih kategori jawaban dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mendapatkan data tentang pemanfaatan waktu luang siswa pada beberapa SDN di Kota Bandung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis angket tertutup dengan bentuk *checklist* dan pilihan ganda. Peneliti menggunakan skala *Likert* dengan 4 alternatif pilihan jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2015, hlm. 134).

3.6 Uji coba Instrumen

Sebelum dibagikan kepada responden, peneliti melakukan pengujian instrumen terlebih dahulu. Pengujian instrumen dilakukan pada siswa kelas atas di

SDN 062 Ciujung di kota Bandung. Peneliti memilih melakukan uji coba instrumen di sekolah tersebut karena peneliti berasumsi bahwa responden memiliki karakteristik yang menunjukkan kesamaan yaitu sama-sama duduk di bangku kelas atas sekolah dasar dan memiliki jumlah siswa yang mencukupi. Pengujian tersebut meliputi uji validitas dan reliabilitas. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2015, hlm. 48). Uji instrumen bermaksud untuk mengetahui tingkat kesahihan atau validitas, dan tingkat kepercayaan atau reliabilitas suatu data. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

Tahapan uji coba instrumen ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memberikan angket kepada sejumlah responden.
- b. Menganalisis hasil uji coba instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitas.
- c. Pemilihan atau seleksi dari item-item yang valid untuk dipertahankan sedangkan item-item yang tidak valid perlu dibenarkan atau dihilangkan.

Adapun tujuan diadakan uji coba instrumen ini adalah:

- a. Mencari validitas dan reliabilitas instrumen.
- b. Memilih item-item yang valid dan reliabel untuk dijadikan alat ukur dalam penelitian.

3.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto 2010, hlm. 211). Validitas ada 2 macam yaitu validitas *internal* dan *eksternal*. Validitas *internal* meliputi validitas konstruk dan validitas isi. Sugiyono (20015, hlm. 125) untuk menguji validitas konstruk instrumen penelitian non tes, setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek

yang akan diukur berlandaskan teori tertentu selanjutnya dikonsultasikan kepada ahli materi (*judgement experts*). Instrumen yang valid adalah instrumen yang dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.. Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya angket atau kuesioner. Untuk melakukan uji validitas angket, maka angket harus diujicobakan terlebih dahulu. Uji coba angket dilakukan pada siswa kelas atas SDN 062 Ciujung. Peneliti memilih melakukan uji coba instrumen di kelas tersebut karena peneliti berasumsi bahwa responden memiliki karakteristik yang menunjukkan kesamaan yaitu sama-sama duduk di bangku kelas atas sekolah dasar dan memiliki jumlah siswa yang mencukupi. Dalam penelitian ini, untuk uji validitas angket akan menggunakan menggunakan korelasi *product moment* Karl Pearson. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi setiap item dengan total

X = Nilai atau skor setiap item

Y = Nilai atau skor total

N = Jumlah responden

(Arikunto, 2010, hlm. 213)

Selanjutnya nilai r_{xy} dikonsultasikan dengan r tabel. Jika harga $r_{xy} > r$ tabel, maka butir tersebut adalah valid. Sedangkan item yang tidak valid tidak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

3.6.2 Uji Realibilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010, hlm. 221). Realibilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran. Suatu instrumen memiliki tingkat realibilitas yang memadai, bila instrumen tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama (Sukmadinata, 2012, hlm. 229-230) .

Penghitungan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha*. Rumus tersebut digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang jenis datanya interval/essay. Rumus reliabilitas menggunakan *Alpha* adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = realibilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = varians total

(Suharsimi Arikunto, 2010, hlm. 239)

Langkah selanjutnya adalah menafsirkan perolehan angka koefisien reliabilitas dengan berpedoman pada penggolongan yang disampaikan oleh Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 319) dengan menggunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang diperoleh atau nilai r . Interpretasi tersebut adalah sebagai berikut:

TABEL 3.5
TINGKAT VALIDITAS BUTIR

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800–1,000	Tinggi
Antara 0,600–0,800	Cukup
Antara 0,400–0,600	Agak rendah
Antara 0,200–0,400	Rendah
Antara 0,000–0,200	Sangat rendah

Sumber : Suharsimi Arikunto (2006, hlm. 276)

3.7 Hasil Uji Coba Instrumen

3.7.1 Uji Instrumen Data

Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang dipergunakan untuk mengukur apa yang diukur. Adapun caranya adalah dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item pertanyaan dengan skor total individu.

3.7.2 Uji Validitas Angket

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan angket dalam mengumpulkan data. Uji validitas dilaksanakan dengan rumus korelasi bivariate person dengan alat bantu program SPSS 20, item angket dalam uji validitas dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5% sebaliknya, item dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5%. Adapun ringkasan uji sebagaimana data dalam tabel berikut.

Hasil perhitungan Uji Validitas sebagaimana tabel terlampir, menunjukkan bahwa semua angket yang telah diuji cobakan valid ($r_{hitung} >$ pada nilai signifikansi 5%). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hanya semua item dalam angket penelitian ini dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

3.7.3 Uji Realibilitas Angket

Uji realibilitas dilakukan dengan menggunakan rumus alpha. Uji signifikansi taraf $\alpha = 0,05$. Intrumen dapat dikatakn reliabel jika nilai *alpha* lebih besar dari r_{tabel} (0,444).

TABEL 3.6
Tabel Hasil Uji Realibilitas Angket Pemanfaatan Waktu Luang Siswa Kelas Atas SDN 062 Ciujung

Varia bel	R	r_{tab} el 5% (20)	Keteran gan
X	0, 971	0, 444	Reliabe l

Hasil uji realibilitas diperoleh nilai koefisiensi realibiitas angket $r = 0,971$. Berdasarkan nilai koefisiensi realibilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa angket

dalam penelitian ini reliabel atau konsisten, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Dari kesimpulan uji validitas dan uji realibilitas di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa semua pertanyaan yang telah diuji cobakan di SDN 062 Ciujung valid dan reliabel sehingga bisa digunakan sebagai instrumen penelitian.

3.8 Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian survei dengan cara menganalisis statistik dekriptif kuantitatif dari hasil pengumpulan data sehingga nantinya dapat diterangkan kedalam bentuk persentase. Teknik ini digunakan untuk menganalisis data yang berwujud angka-angka dalam pengukuran kecondongan aktifitas anak dalam memanfaatkan waktu luang sesuai dengan indikator yang terkait pada angket. Menurut Saifuddin Azwar (2012, hlm. 145-149) Analisis ini digunakan untuk memberikan informasi tertentu tentang keadaan suatu kelompok subjek yang dijadikan sampel.

Untuk mengetahui besarnya tiap-tiap faktor dengan menghitung jumlah frekuensi faktor sekaligus besarnya presentase. Rumus yang digunakan dalam mencari presentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Angka persentase

f= Frekuensi yang sedang dicari persentase

N= Jumlah frekuensi/banyaknya individu

Sumber: Susetyo (2015, hlm. 117)